

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam bentuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan karena hasil belajar merupakan hal yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam pribadi individu yang belajar. Hal ini disebabkan manusia terlahir sebagai makhluk yang lemah yang tidak bisa apa-apa dan tidak mengetahui apa-apa, ia hanya dibekali potensi jasmaniah dan rohaniah, sebagaimana firman Allah dalam QS An-Nahl: 78



Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan ia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”*

Proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar, proses sadar mengandung implikasi bahwa pengajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Tujuan pengajaran menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran.¹Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Agar hasil belajar tercapai secara optimal maka perlu adanya perbaikan dibidang pendidikan karena dilihat pada kenyataan pada saat sekarang ini setelah mempelajari suatu materi pelajaran tidak terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa, ini menunjukkan tidak tercapainya hasil belajar, untuk itu diperlukan upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran Sains karena Sains merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan daya pikir manusia. Tujuan pembelajaran Sains agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009, h. 46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
4. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
5. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Sains sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

Kenyataannya di lapangan yang peneliti temukan bahwa pembelajaran Sains masih sangat jauh dari tujuan yang sebenarnya, salah satu permasalahan yang menyebabkan hal tersebut adalah proses belajar mengajar mata pelajaran tidak mencapai tujuan karena kurangnya pengetahuan guru dalam memadukan metode dalam proses pembelajaran Sains, sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak mencapai criteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan menggunakan metode dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya, maka akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan sehingga nilai KKM mata pelajaran Sains yang ditetapkan oleh sekolah akan tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV Sekolah Dasar (SD) 007 kampung Baru Kecamatan Gunung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toar, kegagalan dalam belajar Sains rata-rata disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar kurang memberikan variasi dan metode-metode yang dapat membuat siswa merasa senang dan lebih aktif serta kreatif dalam belajar Sains sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru telah berusaha memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Sains siswa dengan :

- a. Guru mengacak tempat duduk siswa dengan memindahkan siswa yang pintar untuk duduk sebangku dengan siswa yang kurang bisa memahami materi pelajaran agar siswa yang kurang mampu memahami pelajaran dapat belajar bersama temannya yang pintar.
- b. Guru telah berusaha memadukan metode ceramah dengan pembelajaran kelompok tetapi tidak berjalan semestinya karena hanya didominasi oleh siswa yang pintar.

Dari usaha yang telah dilakukan oleh guru, hasil belajar siswa terlihat masih rendah, dimana peneliti melihat gejala-gejala sebagai berikut :

- 1) Hasil ulangan harian dibawah kriteria KKM. Dengan jumlah siswa 23 orang ternyata siswa yang mencapai batas ketuntasan yang diharapkan hanya 8 orang (35%) sedangkan orang (65%) masih dibawah KKM yang telah ditetapkan untuk pelajaran sains disekolah SD kampung baru yaitu 65.
- 2) Setiap kali diberi tugas rumah, rata-rata siswa masih memperoleh nilai yang rendah, hal ini terlihat ketika diperiksa bersama-sama hampir 50% siswa memperoleh nilai dibawah KKM.



- 3) Dari 23 orang siswa hanya 11 siswa atau hampir 50% kurang menguasai materi yang diajarkan sehingga siswa tidak mampu menjawab soal ulangan harian maupun mid semester.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mencoba menerapkan salah satu metode dalam pembelajaran, yaitu metode *non directive*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Roestiyah bahwa metode mengajar *non directive* dikembangkan agar siswa mampu mengadakan analisa sendiri, dan mampu berfikir sendiri. Siswa bukan hanya mampu menghafalkan dan menirukan pendapat orang lain, tapi juga untuk merangsang para siswa agar berani dan mampu menyatakan dirinya sendiri dengan aktif, bukan hanya menjadi pendengar yang pasif terhadap segala sesuatu yang dinyatakan guru.²

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: ***“Penerapan Metode Non Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Sains Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuansing.”***

B. Defenisi Istilah

1. Metode *non directive* merupakan cara mengajar agar siswa mampu melakukan observasi mereka sendiri, dan mampu mengadakan analisis mereka sendiri, dan mampu berfikir sendiri. Mereka bukan hanya mampu menghafalkan dan menirukan pendapat orang lain, juga untuk merangsang para siswa agar berani dan mampu menyatakan dirinya sendiri dengan

² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2001, h.156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif, bukan hanya menjadi pendengar yang pasif terhadap segala sesuatu yang dinyatakan guru.³

2. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar.⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Penerapan Metode *Non Directive* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuansing?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Non directive* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *sains* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, penerapan metode *non directive* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sains siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuansing..

³ *Ibid*

⁴ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006,

- b. Bagi guru, penerapan metode *non directive* dapat memperbaiki hasil belajar siswa, sehingga guru dapat menggunakan metode ini dan akan lebih terinspirasi untuk berusaha menggunakan metode-metode lain dalam upaya meningkatkan hasil belajar sains siswa.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran sains.
- d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.